

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah *field research*, *field research* atau riset lapangan merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu peneliti yang bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Yang kemudian akan dijelaskan secara *deskriptif kualitatif*, dimana penelitian ini bermaksud membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat fenomena yang diteliti.

Metode kualitatif ini digunakan untuk mengetahui fenomena dari suatu kondisi sesuatu yang nyata, sehingga dapat diketahui tentang status sesuatu. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan bagaimana persepsi pelaku UMKM terhadap pembentukan unit layanan modal mikro (ULaMM) syariah di Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di Banjarmasin. Dilakukan di Banjarmasin karena Banjarmasin merupakan ibukota Kalimantan Selatan dan juga merupakan wilayah yang perekonomiannya sedang berkembang dan memiliki

potensi sumber daya yang cukup bervariasi diikuti dengan jumlah UMKM yang cukup banyak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang akan/dapat memberikan informasi dalam hal ini pihak yang dapat memberikan informasi atas penelitian penulis adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Banjarmasin.

Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, penulis terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasi. Dalam hal ini informan yang dimaksud adalah pelaku UMKM di Banjarmasin. Menurut data DISKOPUKM Provinsi Kalimantan Selatan UMKM di Banjarmasin berjumlah 36.781 pelaku usaha (Dinas Koperasi Dan UMKM, 2018).

Melihat jumlah UMKM yang begitu banyak maka penulis bermaksud menentukan jumlah informan menggunakan sistem *cluster* : yaitu pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) sektor kuliner, pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) sektor fashion dan kecantikan, pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) sektor kerajinan tangan, dan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) sektor usaha lainnya.

Tabel. 1 Sebaran *cluster* UMKM Banjarmasin dalam penentuan informan

No	Cluster UMKM	Jumlah	Informan
1	Kuliner	21.272	6
2	Fashion & Kecantikan	5.428	3
3	Kerajinan Tangan	2.379	2

4	Jenis Usaha Lainnya	1.074	2
---	---------------------	-------	---

Sumber : *kassel.antaranews.com*

Pembuatan *cluster* mengacu pada empat subsektor terbesar di Kota Banjarmasin. Pada penelitian ini penulis menetapkan 4 *cluster* yang pada tiap-tiap *cluster* akan diambil masing-masing, kuliner 6 pelaku usaha, fhasion dan kecantikan 3 pelaku usaha, kerajinan tangan 2 pelaku usaha dan jenis usaha lainya 2 pelaku usaha yang akan diwawancarai, sehinga informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 13 orang.

Pengumpulan informasi dalam penelitian dilakukan ditengah pandemi *Covid-19* dan juga adanya pembatasan bertemu secara langsung oleh karena itu sistem *cluster* dibuat guna mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi dan agar penelitian ini selesai tepat waktu. Harapanya dengan jumlah informan yang terbilang sangat kecil dapat memberikan gambaran kecil tentang bagaimana persepsi pelaku UMKM terhadap pembentukan ULaMM Syariah di Banjarmasin. Tentu saja dengan jumlah pelaku UMKM yang ada ribuan (36.781) dan hanya mengambil 13 orang sebagai informan tidak bisa mewakili persespi seluruh pelaku UMKM yang ada di Banjarmasin, oleh karenanya diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai topik serupa dengan menggunakan skripsi ini sebagai acuan dan tentunya dengan jumlah informan yang lebih besar.

Objek penelitian merupakan fokus permasalahan yang akan diteliti. Yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi pelaku usaha mikro kecil menengah dan faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi pelaku UMKM terhadap pembentukan unit layanan modal mikro (ULaMM) syariah di Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan dua jenis penelitian data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan khusus. Di mana data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara. Untuk mendapatkan data primer ini penulis melakukan wawancara kepada pelaku UMKM di Banjarmasin.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Data ini digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap dari data primer. Dalam penelitian data sekundernya adalah data yang penulis peroleh dari BPS dan dinas koperasi dan UKM provinsi Kalimantan Selatan meliputi jumlah penduduk miskin dan jumlah UMKM di Banjarmasin.
3. Adapun sumber datanya tertuju pada informan, tempat atau lokasi serta dokumen yang bersangkutan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai berbagai cara atau setting.

1. Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada pelaku UMKM yang ada di Banjarmasin yang menjadi subjek penelitian. Wawancara yang

dilakukan berupa wawancara tertulis dengan menggunakan media elektronik *Whatsapp*.

2. Dokumentasi ialah pengumpulan data melalui benda-benda tertulis, seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian dan sebagainya yang berkaitan langsung dengan pokok pembahasan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang ULaMM syariah dan keadaan pelaku UMKM di Banjarmasin secara khusus dan di Indonesia secara umum.

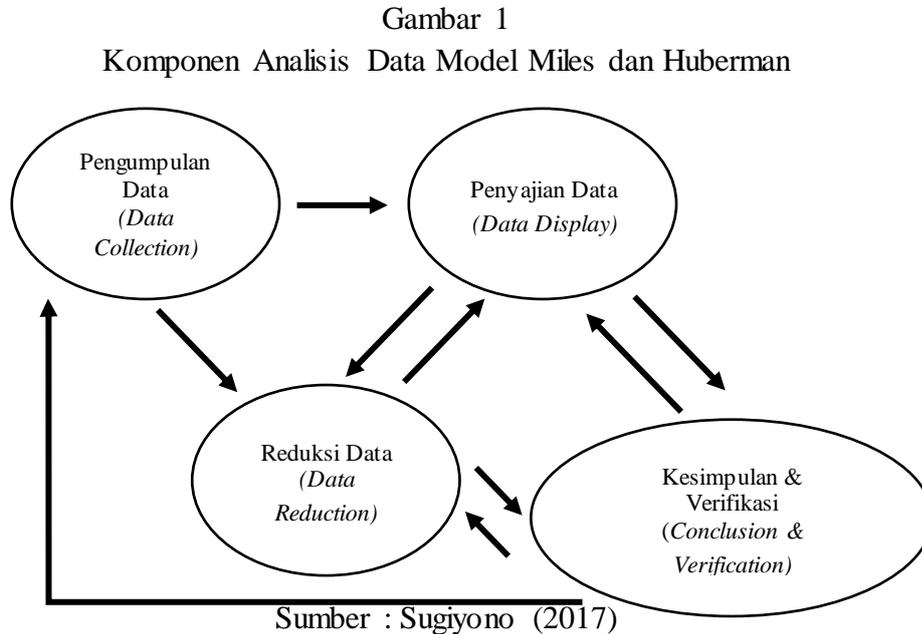
F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat diolah dan ditarik kesimpulan. Dalam analisis data kualitatif terdapat 4 tahapan yang dilakukan untuk mengolah data, yaitu (Patilima, 2016, hal. 97):

1. Transkripsi yaitu mencatat hasil wawancara dan diskusi yang telah direkam dari informan yang kemudian ditransfer dalam bentuk tulisan.
2. Pengorganisasian data yaitu menandai data dari setiap informan untuk kemudian diberikan kode tertentu.
3. Pengenalan yaitu pengecekan kembali atas data yang telah terkumpul dari hasil rekaman wawancara.
4. Koding yaitu menyesuaikan hasil wawancara yang telah ditranskripsikan yang kemudian disesuaikan dengan acuan kerangka teori (*grounded theory*).

Dalam penelitian ini, analisis data yang dipergunakan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data

(*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*conclusion*).



Empat tahapan analisis data model Miles dan Huberman, yaitu (Sugiyono, 2017, hal. 245):

1. Pengumpulan data (*data collection*), yaitu dengan wawancara dan triangulasi.
2. Reduksi data (*data reduction*), yaitu merangkum hasil pengumpulan data dan memilih serta memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan pembahasan penelitian.
3. Penyajian data (*data display*), yaitu dengan menyajikan hasil data yang telah diperoleh dalam bentuk tabel, grafik, atau sejenisnya. Dengan adanya penyajian data maka data yang terkumpul dapat diorganisasikan serta dapat diketahui susunan polanya sehingga diharapkan dapat lebih mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion and verification*) merupakan tahap terakhir dalam melakukan analisis data. Kesimpulan sementara yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan memungkinkan berubah setelah ditemukan bukti-bukti baru.

Analisis persepsi dilakukan guna mengukur apakah informan setuju, netral atau tidak setuju terhadap pembentukan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah di Banjarmasin.

Analisis persepsi dilakukan dengan cara membuat pertanyaan yang akan menggambarkan pendapat, penilaian dan penafsiran informan terhadap sebuah objek. Informasi yang di dapat melalui wawancara kemudian di analisis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Hasil kumulatif dari penilaian bisa menimbulkan kesan positif atau kesan negatif pada informan terhadap objek yang dinilai atau diberi persepsi.

Penarikan kesimpulan apakah informan setuju, netral atau bahkan tidak setuju terhadap pembentukan ULaMM Syariah di Banjarmasin dilakukan dengan melihat hasil wawancara, apakah hasil wawancara yang dilakukan terhadap 13 informan menunjukkan hasil yang dominan positif atau dominan negatif. Positif dalam hal ini berarti setuju dan negatif berarti tidak setuju. Pengukuran perspi dalam penelitian ini dilakukan guna melihat apakah pendapat atau persepsi pelaku UMKM di Banjaramisn positif (setuju) atau negatif (tidak setuju) terhadap pembentukan unit layanan modal mikro (ULaMM) syariah di Banjarmasin.

